

**PENGARUH EDUKASI PENGGUNAAN APD MASKER
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN
RESIKO ISPA PADA LANSIA PENGOLAH
KAPUK DI DESA DALAKA
KECAMATAN SINDUE**

SKRIPSI



**SITI NUR RAFIQA
201901118**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Edukasi Penggunaan APD Masker Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Resiko ISPA Pada Lansia Pengolah Kapuk Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang digunakan berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain yang telah dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, 18 Oktober 2023



SITI NUR RAFIQA
NIM: 201901118

**PENGARUH EDUKASI PENGGUNAAN APD MASKER
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN
RESIKO ISPA PADA LANSIA PENGOLAH
KAPUK DI DESA DALAKA
KECAMATAN SINDUE**

The effect of education on the use of PPE mask on the level of knowledge and risk of ISPA in elderly cottonwood processors in Dalaka Village, Sindue District

Siti Nur Rafiq, Adesulistiyawati, Sisilia Rammang
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang ditularkan oleh virus. Sebagian besar penyakit ini ditularkan melalui *droplet*, namun tidak menutup kemungkinan bisa menular melalui cara lain, seperti kontak dengan tangan atau benda lain yang terkontaminasi. Tujuan penelitian ini untuk Menganalisis Pengaruh Edukasi Penggunaan APD Masker Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Resiko ISPA Pada Lansia Pengolah Kapuk Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental* (penelitian eksperimen semu) dengan menggunakan rancangan *two pre-test post-test control group design*, jumlah populasi sebanyak 162 orang dengan sampel penelitian sebanyak 44 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling*, dengan jenis *Accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pada kelompok intervensi yang mendapatkan nilai tingkat pengetahuan baik 22 responden (100.0%) persentase resiko ISPA responden (*Posttest*) yang paling banyak adalah sama antara kategori berisiko dan tidak berisiko yaitu masing-masing sebanyak 11 orang (50%). Hasil analisis *Uji Wilcoxon* nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada Pengaruh Edukasi Penggunaan APD Masker Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Resiko ISPA Pada Lansia Pengolah Kapuk Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue. Saran sering melakukan penyuluhan Kesehatan pada masyarakat khususnya pada lansia pengolah kapuk mengenai penyakit ISPA dan penggunaan masker untuk mengurangi angka kejadian ISPA.

Kata Kunci: Edukasi, Pengetahuan, Resiko ISPA, Lansia

**THE IMPACT OF EDUCATION BY USING THE PPE MASKS
ON THE KNOWLEDGE LEVEL AND RISK OF ARTI IN
ELDERLY OF KAPUK PRODUCTIONIN DALAKA
VILLAGE SINDUE DISTRICT**

Siti Nur Rafiq, Adesulistyawati, Sisilia Rammang
Nursing Science, Widya Nusantara University Palu

ABSTRACT

Acute Respiratory Tract Infection (ARTI) is a disease transmitted by viruses. Most of these diseases are transmitted through droplets, but it does not have the possibility of transmission through other ways such as contact with contaminated hands or other objects. The aim of the research was to analyze the impact of education by using PPE masks on the knowledge level and risk of ARTI in elderly kapuk production in Dalaka Village, Sindue District. This quantitative research with a Quasi-Experimental research design (pseudo-experimental research) using a two pre-test post-test control group design. The total population was 162 people and the total sample was 44 respondents taken by Nonprobability Sampling technique, with Accidental sampling type. The results showed that most of the intervention group about 22 respondents (100.0%) have a good level of knowledge. About 11 respondents (50%) as the percentage of ARTI risk (Posttest) each for the risk and non-risk categories. The results of the Wilcoxon test analysis have a significance value = 0.000 <0.05. The conclusion mentioned that there is an impact of education by using the PPE masks on the knowledge level and risk of ARTI in elderly of kapuk production in Dalaka Village, Sindue District. Suggestions should conduct health counseling in the community, especially for the elderly kapok production regarding ARTI disease and the using of masks to reduce the incidence of ARTI.

Keywords: Education, Knowledge, Risk of ARTI, Elderly



**PENGARUH EDUKASI PENGGUNAAN APD MASKER
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN
RESIKO ISPA PADA LANSIA PENGOLAH
KAPUK DI DESA DALAKA
KECAMATAN SINDUE**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Universitas Widya Nusantara Palu



**SITI NUR RAFIQA
201901118**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

LEMBARAN PENGESAHAN

**PENGARUH EDUKASI PENGGUNAAN APD MASKER
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN
RESIKO ISPA PADA LANSIA PENGOLAH
KAPUK DI DESA DALAKA
KECAMATAN SINDUE**

SKRIPSI

**SITI NUR RAFIQA
201901118**

Skripsi ini telah Dijiinkan Tanggal 12 September 2023

Penguji I

Ns. Sri Marnianti Irnawan, S.Kep., M.Kep (.....)
NIK. 20220901144

Penguji II

Ns. Adesulistyawati, S.Kep., MH (.....)
NIK. 20220901136

Penguji III

Ns. Sisilia Rammang, S.Kep.,M.Kep (.....)
NIK. 20220901143

Mengetahui,

REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi nya kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda **Sabrin Ranggabali** dan ibunda **Nur'ani P Simbauwa** yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, cinta dan kasih sayang yang tulus dan tak pernah ada habisnya hingga saat ini. Tidak lupa saya berterima kasih kepada Saudara kandung saya Anggun Anugerah, Magfirah, Ainul Ma'rifat, Dan Kembar saya Ahmad Nur Rafiq Sabrin yang tak henti memberikan dukungan, dan doa yang tulus kepada saya. Serta kepada Ayuning Fauziah, Fidyah Kartika, Arum Wiji, Meinar Basmin Tjalaganti dan seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan moral maupun dalam bentuk materi dalam pelaksanaan penyelesaian studi ini.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak Agustus 2023 ini ialah Pemberian Edukasi, dengan judul “Pengaruh Edukasi Penggunaan APD Masker Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Resiko ISPA Pada Lansia Pengolah Kapuk Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue”

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep, selaku Ketua Prodi Universitas Widya Nusantara, Sekaligus Penguji utama saya yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
4. Ns. Adesulistyawati,S.Kep.,MH selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ns. Sisilia Rammang, S.Kep.,M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Yakub S. KM Kepala Puskesmas Syekh Ahmad Pue Lasadindi Toaya
7. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya dan terlibat dalam penelitian ini.
8. Terima kasih Kepada Dosen Pengajar dan Staf akademik pada Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
9. Teman- teman seperjuangan Jessy Walewangko S. Kep, Amelia Rahim S.Kep, Salpa S.Kep, Ni Kadek Angreni S. Kep dan seluruh angkatan 2019 terkhusus kelas IV C keperawatan terima kasih atas segala bantuan, masukan, dukungannya semoga tali silaturahmi ini tetap selalu terjaga sampai akhir.
10. Sahabat- sahabatku Radela Aulia, Difya Zahratul Uyun, Ifitah Sari, Kartini, Inka Saskalia, Anjani Ayudhia Anisa Ramadani, Ainun, Sry Ningsih, terima kasih banyak atas segala bantuan, masukan, dukungan dan persahabatan yang indah.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2023



Siti Nur Rafiqa

201901118

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	25
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Pengolahan Data	33
I. Analisis Data	34

J. Bagan Alur Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambar Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	43
D. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Usia, Jenis Kelamin Masa Kerja Dan Pendidikan Terakhir Pada Lansia Pengolah Kapuk Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue.	39
Tabel 4.2	Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pada Lansia Pengolah Kapuk Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue.	40
Tabel 4.3	Distribusi Responden berdasarkan resiko ISPA Pada Lansia Pengolah Kapuk Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue.	41
Tabel 4.4	Analisis Data Dengan Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Pada Pengaruh Edukasi Penggunaan APD Masker Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Lansia Pengolah Kapuk Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue (Kelompok Intervensi)	42
Tabel 4.5	Analisis Data Dengan Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Pada Pengaruh Edukasi Penggunaan APD Masker Terhadap Resiko ISPA Pada Lansia Pengolah Kapuk Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue (Kelompok Intervensi)	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konsep	27
Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian	28
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Kode Etik
- Lampiran 3 : Pengambilan Data Awal Dinkes Provinsi
- Lampiran 4 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal Dinkes Provinsi
- Lampiran 5 : Surat Pengambilan Data Awal Puskesmas Toaya
- Lampiran 6 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal Puskesmas Toaya
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Uji Validitas
- Lampiran 8 : Surat Balasan Permohonan Uji Validitas
- Lampiran 9 : Surta Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Menjadi Responden (*informed consent*)
- Lampiran 11 : Kuesioner Penelitian Satuan
- Lampiran 12 : Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 13 : Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 14 : Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 : Riwayat Hidup
- Lampiran 17 : Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang ditularkan oleh virus. Sebagian besar penyakit ini ditularkan melalui *droplet*, namun tidak menutup kemungkinan bisa menular melalui cara lain, seperti kontak dengan tangan atau benda lain yang terkontaminasi (WHO, 2020). Penyakit ini cenderung menjadi endemi dan pandemi dalam pelayanan kesehatan serta menjadi penyebab utama mortalitas dan morbitasi dan perawatan di pelayanan kesehatan. Hampir 40 juta orang meninggal akibat Infeksi Saluran Pernafasan Akut setiap tahun. Tingkat kematian sangat tinggi ada pada bayi, anak, dan orang tua, terutama di negara berpendapatan rendah dan menengah (WHO, 2020).

World Health Organization (WHO) 2020, angka kejadian (ISPA) di negara berkembang dengan angka kematian di atas 40 per 1000 orang adalah 15- 20 % pertahun pada golongan lansia. WHO menyatakan sebanyak 5 juta lansia di dunia meninggal setiap tahun (WHO, 2020).

Industri di Indonesia semakin berkembang membuat masyarakat khususnya para pekerja menjadi berubah, para pekerja menghabiskan waktu kurang lebih 8 jam sehari untuk bekerja, tempat bekerja memiliki potensi pajanan dan proses kerja yang berbeda sehingga potensi gangguan kesehatan dapat timbul (Laylatul Hasanah, 2021).

Menurut Kemenkes RI 2018 ISPA merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak di Indonesia dengan jumlah 9,3 % lansia terkena ISPA (Kemenkes RI 2018). Berdasarkan hasil Riskesdas 2019 menunjukkan angka kejadian ISPA pada Lansia mencapai 28% (Riskesdas, 2019). Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah bahwa jumlah ISPA yang tercatat dari beberapa Kabupaten/Kota pada tahun 2021 sebanyak 54.738 kasus (Dinkes, 2021). Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 49.513 kasus (Dinkes, 2022). Berdasarkan data dari Puskesmas Syehk Ahmad Pue Lasadindi Toaya pada tahun 2023 bahwa

penyakit ISPA merupakan penyakit tertinggi dari 10 penyakit terbanyak dengan jumlah 198 kasus (Puskesmas Toaya,2023).

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2014 tentang perindustrian di Indonesia yang menyatakan bahwa industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengelolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang yang sudah jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk perancangan dan perekayasaan, salah satunya adalah pengolahan kapuk(Muhimauro *et al.*, 2021).

Lansia adalah seseorang yang berusia lebih dari 60 tahun. Lansia merupakan kelompok umur yang telah memasuki tahap akhir dikehidupan dan mengalami proses penuaan (*aging process*) (WHO, 2018). Faktor usia menyebabkan penurunan kapasitas paru-paru untuk berfungsi. Dengan bertambahnya usia, struktur dan kekebalan sistem pernapasan akan berubah. Setelah itu, dia tetap (*stationary*) sampai usia 30 tahun. Setelah usia itu meningkat, dia mulai menurun secara bertahap seiring bertambahnya usia (Mahawati *et al.*, 2021).

Kapuk merupakan bahan utama kasur, bantal, dan guling. Sebelum kapuk siap digunakan untuk mengisi kasur, bantal, dan guling, kapuk perlu melalui beberapa proses tahapan yaitu pemilihan kapuk gelondongan kering, pengupasan kulit kapuk, pemisahan serat kapuk dengan inti, pengeringan, dan pemisahan serat kapuk dengan biji. Melihat pada proses pengolahan kapuk sangat beresiko pada pernafasan pekerja, karena debu yang terhirup oleh pekerja akan menimbulkan kelainan fungsi paru. Penumpukan debu di paru-paru saat bernafas kemudian masuk ke alveoli mengakibatkan kadar oksigen menurun sehingga kapasitas vital paru pekerja juga menurun akibat dari pekerjaannya (Abidin *et al.*, 2021).

Pengolahan kapuk sampai menjadi hasil produksi yang apabila diidentifikasi dapat memiliki potensi bahaya yang cukup berat bagi kesehatan para pekerja, salah satunya adalah penyakit akibat kerja, misalnya adalah paparan debu kapuk yang terpapar secara berlebihan dan dalam waktu yang lama mengakibatkan gangguan kesehatan salah satunya adalah penyakit ISPA. Penyebab ISPA merupakan bakteri infeksi pernapasan umum

yang disebabkan oleh organisme seperti *Streptococcus pneumoniae*, *Haemophilus influenzae*, *Chlamydia spp*, dan *mycoplasma pneumonia*. Potensi bahaya dapat memungkinkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja terjadi, maka perlu identifikasi potensi kecelakaan dan faktor bahaya, sehingga risiko yang terjadi bisa dikendalikan dengan cara menggunakan alat pelindung diri seperti penggunaan masker (Laylatul Hasanah, 2021).

Alat pelindung diri ialah perlengkapan yang dipakai pada saat melakukan pekerjaan yang disesuaikan dengan bahaya dan resiko kerja agar keselamatan tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja dapat terjamin dan terlindungi. Penyakit akibat kerja diatas dapat dicegah dengan minimal menggunakan alat pelindung diri misalnya masker untuk mencegah masuknya debu kedalam saluran pernapasan, sehingga penyakit akibat kerja yakni misalnya ISPA dapat berkurang jumlahnya (Laylatul Hasanah, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhimauro (2021), tentang Hubungan Perilaku Pekerja dalam penerapan APD Masker terhadap kejadian Penyakit ISPA di Industri Meubel. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara perilaku pekerja meliputi aspek pengetahuan dengan kejadian ISPA ($p\text{-value} = 6,289$), sikap pekerja dengan kejadian ISPA ($p\text{-value} = 22,714$) dan tindakan pekerja dengan kejadian ISPA ($p\text{-value} = 11,182$).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Laylatul Hasanah (2021), tentang Pengaruh Penggunaan APD Masker dengan Kejadian ISPA Pada Pekerja Meubel di Desa Karduluk Tahun 2019, yang mempunyai kebiasaan memakai masker sebanyak 2 responden (100%) dengan keluhan ringan sebanyak 2 orang dengan persentase 100% dan tidak ada responden dengan keluhan berat dan responden yang tidak mempunyai kebiasaan memakai masker sebanyak 46 orang (100%) dengan keluhan ringan sebanyak 4 orang (8,69%) dan dengan keluhan berat sebanyak 42 orang (91,30%). Berdasarkan uji chi-square didapatkan nilai $P = 0,013$ lebih kecil dari $\alpha (0,05)$, ada pengaruh antara kebiasaan memakai masker dengan kejadian ISPA.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 10 orang pekerja pengolah kapuk tanggal 4-April-2023, bahwa 50% pekerja

pengolah kapuk Di Desa Dalaka menderita penyakit ISPA. Di dapatkan keluhan-keluhan yang timbul pada pekerja pengolah kapuk yaitu batuk, bersin, pilek, demam sertasesak napas. Hal tersebut diakibatkan mereka tidak menggunakan masker saat bekerja karena merasa tidak nyaman, menghalangi pernapasan, mengganggu proses pekerjaan bahkan ada yang mengatakan tidak efektif digunakan pada saat bekerja. Adapun yang menggunakan masker namun tidak sesuai dengan potensi bahaya yang akan diterima, hanya dengan penutup berupa kain (kaos, potongan kain, jilbab dan sebagainya).

Berdasarkan data tersebut maka Peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terkait” Pengaruh Edukasi Penggunaan APD Masker Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Resiko ISPA Pada Lansia Pengolah Kapuk Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Edukasi Penggunaan APD Masker Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Resiko ISPA Pada Lansia Pengolah Kapuk Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisis Pengaruh Edukasi Penggunaan APD Masker Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Resiko ISPA Pada Lansia Pengolah Kapuk Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue.

2. Tujuan Khusus

- a. Teranalisis Pengaruh Edukasi Penggunaan Masker terhadap Tingkat Pengetahuan dan Resiko ISPA sebelum dilakukan Edukasi
- b. Teranalisisnya Pengaruh Edukasi Penggunaan Masker terhadap Tingkat Pengetahuan dan Resiko ISPA sesudah dilakukan Edukasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada mahasiswa sebagai bahan acuan untuk menambah pengetahuan mengenai Pengaruh

Edukasi Penggunaan APD Masker Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Resiko ISPA Pada Lansia Pengolah Kapuk.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan khususnya pada Lansia Pengolah Kapuk dalam menerapkan Penggunaan APD masker ketika sedang mengolah kapuk.

3. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak tenaga kesehatan, pemerintah, serta pihak yang terkait agar dapat memberikan pelayanan bagi masyarakat khususnya pada Lansia Pengolah Kapuk untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan majemen penatalaksanaan sehingga dapat menurunkan angka kejadian ISPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kholid, (2019) *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media*, Jakarta Rajawali Press, dilihat 20 juni 2023.
- Aziz Alimul Hidayat (2021). Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas.<https://books.google.com/books/about/html?hl=id&id=0dAeEAAAQBAJ>.
- Dian Saputra Marzuki, S. K. M. M. K., Muh, Yusri Abadi, S. K. M. M. K., Suci Rahmadani, S. K. M. M. K., Muhammad Al Fajrin, S. K. M. M. K. M., Rima Eka Juliarti, S. K. M., Arvina Pebrianti Hr, S. K. M., & Afifah, S. K. M. (N.D). (2019). Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Tradisional Di Provinsi Sulawesi Selatan. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=4fpmeaaaqbaj>.
- Dew Khurun Aini (2022) Sebuah Karya Pengabdian. https://www.google.co.id/books/.edition/.Sebuah_Karya_Pengabdian_Graflit/GPxvEAAAQBAJ?hl=iid
- Dr. Sigit Hermawan, S. E. M. S., & Amirullah, S. E. M. M. (2021) Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. Media Nusa Creative (MNC Publishing). <https://books.google.co.id/books?id=tHNMEAAAQBAJ>.
- Eddy Roflin (2021) Pengolahan Dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran. https://books.google.com/books/about/html/hl=id&id=_5YwEAAAQBAJ
- Erma Indriana 2018,' Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung', Jurnal IAIN Raden Intan Lampung Vol. 2, No. 1, hlm 162-163.
- Erwin Widiasworo, S. P. (2019). *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*. Araska Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=PEFbEAAAQBAJ>

- Festy, P. (2018). Lanjut Usia Perspektif Dan Masalah. Umsurabaya Publishing.
<https://Books.Google.Co.Id/Books?id=Apmvdwaaqbaj>.
- I Made Indra P., AMK., SKM., MPH. Ika Cahyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep
(2019). Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian.
<https://books.google.com/books/about/html?hl=id&id=e--iDwAAQBAJ>
- Kementrian Kesehatan RI (2018).
- Laylatul Hasanah. (2021). Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, 10 (1),1-9.
- Lestari, E. (2019). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta:Nuha Medika.
- Mahawati, E., Pakpahan, M., Wulandari, F., Purba, D. H., Sari, M., Unsunnidhal, L., Siiregar, D., Aryani, L., Perdana, A. A., & Ahmad, H. (2021). *Penyakit Berbasis Lingkungan*. Yayasan Kita Menulis.
<https://books.google.co.id/bookkd?id=9GIWEAAAQBAJ>
- Muhimauro,T., Thohari, I., & W. (2021). Hubungan Perilaku Pekerja Dalam Penggunaan APD Masker Terhadap Kejadian Penyakit ISPA Di Industri Meubel (Studi Kasus Upt. Pasar Meubel Bukir, Kecamatan Gadingrejo, Kota Pasuruan). *Gema Lingkungan Kesehatan*, 19 (1), 35-43.
<https://doi.org/10.36568/Kesling.V19i1.1402>.
- Qomariyatus Sholihah (2020) Pengantar Metodologi Penelitian.
<https://books.google.com/books/about/html?hl=id&id=95UIEAAAQBAJ>.
- Rahun (2021). Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balon Angka Pada Anak Usia Dini. (n.d). Alphiandi.
<https://books.google.co.id/books?id=qss2ZEAAAQBAJ>.
- Saidal Siburian, M. M. M. M.,& Efriza, S. I. P. M. S. (2020). Pencemaran Udara dan Emisi Gas Rumah Kaca. Kreasi Cendekia Pustaka. <https://books.Google.Co.id/books?id=FRsMEAAAQBAJ>
- Sitanggang, Y. F., Frisca, S., Sihombing, R. M., Koerniawan, D., Tahulending, P. S., Febrina, C., Purba, D. H., Saputra, B. A., Rahayu, D. Y. S., & Paula, V. (2021). Keperawatan Gerontik. Yayasan Kita Menulis.
<https://books.google.co.id/books?id=6bAfEAAAQBAJ>.

Suliyanthini, D. (2021). Ilmu Tekstil- Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
<https://books.google.co.id/books?id=iM8aEAAAQBAJ>.

Untung Halajur, S. S. T. S.P. M. K. (2019). Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja.
Wineka Media. <https://books.google.co.id/books?id=u4KGDwAAQBAJ>.

World Health Organization (2019).

World Health Organization (2020).

Yesi Arisandi. (2023). Buku Keperawatan Gerontik.

Zulki Zulkifli Noor. (2015) Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Cv
Budi Utami.